

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu terencana pendidik untuk merubah peserta didik baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik melalui kegiatan belajar mengajar yang dijalani secara sempurna agar dapat mengembangkan ketrampilan yang dimiliki peserta didik.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, Ramayulis mengatakan pendidikan adalah usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan sebagai salah satu aspek dalam meningkatkan sumber daya manusia terus diperbaiki dan direnovasi dari segala aspek. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap tempat yang memiliki sejumlah populasi manusia pasti membutuhkan pendidikan. Perkembangan zaman sekarang ini, menuntut peningkatan kualitas individu. Sehingga dimanapun dia berada dapat digunakan (siap pakai) setiap saat. Hal ini tentunya tidak lepas dari peran pendidikan dalam pembentukan tingkah laku individu.

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang

---

<sup>1</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), 32.

sejalan dengan aspirasi cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.<sup>2</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam S. Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ  
فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا ۗ يَرْفَعُ اللّٰهُ  
الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ  
خَبِيْرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majlis”. Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadilah: 11).<sup>3</sup>

Pendidikan tidak akan berjalan jika di dalamnya tidak ada kegiatan belajar mengajar. Menurut Azhar Arsyad belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses yang terjadi itu karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 2-3

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : Cordoba Internasional Indonesia, 2013), 543.

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 1.

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaktif antara pendidik dengan peserta didik yang memuat kegiatan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Interaksi tersebut harus dijalankan dengan baik agar tidak terjadi kesalahan. Oleh karena itu, agar kegiatan belajar mengajar tersebut menjadi dinamis dan efisien, maka harus didukung dengan alat atau perantara penyampaian kegiatan belajar yang disebut dengan media.

Berdasarkan Observasi di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, media pembelajaran yang digunakan oleh guru dan siswa MTs. Hasyim Asy'ari adalah berupa buku ajar yang diterbitkan dari kementerian Agama dan buku ajar lainnya. Hasil observasi peneliti terhadap media pembelajaran tersebut menemukan beberapa masalah antara lain:

1. Kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran didalam kelas dan kurangnya perhatian atau konsentrasi siswa terhadap apa yang telah disampaikan oleh guru.
2. Penggunaan media yang digunakan oleh guru masih kurang optimal sehingga membuat siswa kurang kondusif
3. Sebagian besar guru mengajar masih menggunakan metode ceramah dan menulis pada papan tulis yang tidak melibatkan siswa aktif.

Merujuk pada permasalahan di atas, diperlukan metode atau media pembelajaran sebagai unsur penting dalam peroses belajar mengajar, karna jika kita melihat fungsi dari media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar yang turut mengembangkan daya fikir siswa, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *android* yang merujuk kepada pendapat Hamalik mengemukakan bahwa media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan

motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis pada siswa.<sup>5</sup>

Media merupakan alat perantara untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan. Hal ini sesuai dengan pendapat wina sanjaya yang menyatakan bahwa medis adalah perantara dari sumber informasi kepada penerima informasi, contohnya video, televisi, komputer dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Sebagai alat bantu, media memiliki fungsi membangkitkan minat siswa mengikuti proses pembelajaran secara fokus. Selain itu media pembelajaran yang di tampilkan dapat memotivasi siswa untuk lebih rajin belajar. Tidak di pungkiri media pembelajaran juga telah memberikan pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Pengguna media pembelajaran sangat membantu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan pesan dan isi materi pembelajaran. Itu berarti kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dari pada pada tanta bentuan media.<sup>7</sup> Dengan adanya media sebagai perantara pesan, proses pembelajaran lebih hidup, dapat merangang pikiran, perasan, dan perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pembelajaran Fiqih MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara Bapak Arwani Banyak siswa yang menganggap mata pelajaran fiqih khususnya materi mata pelajaran Fiqih khususnya materi shalat jama qashar di angap membosankan dan kurang menarik. Hal ini ditujukan oleh siakap siswa kurang antusias ketikan pembelajaran

---

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 19

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*,(Jakarta : Kencana, 2012), 68

<sup>7</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*,(Yogyakarta : Katapena, 2016.), 8

sedang berlangsung, rendahnya umpan balik dari siswa dan kurang perhatiannya siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu ia mengatakan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan dengan metode pembelajaran yang dilakukan dengan metode pembelajaran seperti cerama yaitu guru menyampakan materi siswa mendengarkan, tidak ada timbal balik. Selain itu media pembelajaran yang digunakan di sekolah adalah *power poin*, vidio pembelajaran, buku teks Fiqih, dan LKS (modul). Media pembelajaran tersebut tidak bisa sewaktu waktu di gunakan oleh siswa kurang praktis. Ketersediaan perpustakaan yang sudah memuat berbagai referensi bukupun masih belum menimbulkan minat siswa dalam membaca. Hal ini merupakan salah satu penyebab proses belajar mengajar kurang efektif sehingga mengundang rasa jenuh dan bosan bagi siswa. Oleh karena itu dalam pembelaran yang membosankan tersebut harus ada pengembangan dalam media pembelajaran yang di gunakan.<sup>8</sup>

Dengan adanya perkembangan teknologi, pendidik diharapkan dapat melakukan inovasi dalam peroses pembelajaran untuk menjadikan pembelajaran di kelas lebih menarik yaitu dengan memanfaatkan berbagai progam yang mampu menghasilkan sebuah pembelajaran interaktif. Salah satunya adalah media pembelajaran berbasis android merupakan salah satu media pembelajaran berbasis android yang dapat di gunakan sebagai media pembelajaran.

Android adalah sistem operasi untuk telpon selueler yang berbasis linux. Android menyediakan platform terbuka bagi pengembang buat menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh bermacam peranti bergerak.

---

<sup>8</sup> Arwani, Wawancara Dengan Guru Fiqih Mts Hasyim Ashari Bangsri-Jepara, 9 Februari 2019

Kesuksesan Android ini tidak lepas dari sifatnya yang terbuka (*opensource*) yaitu Android menyediakan platform terbuka bagi para pengembang (*programmer*) untuk membuat aplikasi mereka sendiri. Sehingga para pengembang bisa mengembangkan, mendistribusikan, dan menggandakan hasil aplikasi yang di buatnya sendiri. Saat ini sudah banyak aplikasi yang di sediakan melalui *play store* dan pengguna hanya tinggal mengunduh dan mengisntallnya saja nke dalam *smartphone*.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian dia atas maka dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai fungsi yang sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu media interaktif yang dapat digunakan adalah android. Android merupakan sistem operasi untuk telpon seluler yang berbasis linux yang dapat membantu dalam pembelajaran Fiqih. Dengan media android kita dapat merancang dan membuat presentasi lebih menarik dan profesional. Pemanfaatan media android ini dapat digunakan oleh pendidik ataupun peserta didik untuk mempresentasikan materi pelajaran dapat memudahkan proses belajar mengajar Fiqih dan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi menarik dan tidak monoton, dan njuga melalui media ini akan praktis di lakukan di mana saja dan kapan saja sehingga dapat membuat siswa lebih mudah dalam belajar dengan oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih jauh lagi tentang **“Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di MTs Hasyim Asy’ari Bangsri Jepara”**.

---

<sup>9</sup> Anis Ramadani, *jurus rahasia pintar menguasai Android untuk pemula*, (Jakarta : Palapa, 2013), 5

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam hal ini peneliti menfokuskan penelitian pada penggunaan media pembelajaran android di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri pada aspek pembelajaran pelajaran Fiqih kelas VII untuk meningkatkan pembelajaran siswa dalam materi tersebut.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang di dapat yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis Android dalam pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara?
2. Apa saja factor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran berbasis android dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini di antaranya:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis android dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs. Hasyim Asy'ari bangsri Jepara.
2. Untuk mengetahui paham siswa dalam pembelajaran fiqih kelas VII dip MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara dalam materi sholat jama' qosor.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat membuktikan jika pemanfaatan media pembelajaran berbasis android dapat meningkatkan pemahaman siswa.

## 2. Secara Praktis

- a. Memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti ketika mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis Android
- b. Bagi peserta didik, membantu peserta didik untuk lebih memahami materi sholat jama' dan Qasar dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan efisien.
- c. Bagi guru, sebagai media pembelajaran untuk memudahkan guru menjelaskan materi pembelajaran.
- d. Bagi sekolah, untuk menjadikan media pembelajaran berbasis Android, sebagai masukan dalam menyusun program peningkatan kualitas sekolah dan kinerja guru.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pemahaman mengenai urutan penulisan dari penelitian ini secara keseluruhan, maka sistematika penulisan Skripsi ini akan disusun dalam lima bab antara lain:

Bab 1 pendahuluan, pada bab ini menggambarkan bentuk, isi dan metode penelitian yang dijabarkan dalam latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu dan metode penelitian.

Bab II Kajian Teori, dalam kajian teori ini menguraikan beberapa pembahasan yang berkenaan metode pembelajaran Android diantaranya: pengertian media pembelajaran, ciri-ciri media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, klasifikasi media pembelajaran, definisi android, sejarah android, versi-versi android, komponen aplikasi android, kelebihan dan kelemahan android, pembelajaran fiqih, hakikat belajar dan pembelajaran, pengertian mata pelajaran fiqih, materi shalat jama' qasar dan tata cara shalat jama' qasar

Bab III MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, pada bab ini membahas tentang: sejarah singkat MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, keadaan lokasi dan letak geografis, visi misi MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, struktur organisasi MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, gambaran Kurikulum MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

Bab IV Meningkatkan Pemahaman siswa Dalam mata pelajaran Fiqih, merupakan hasil dari pembahasan penggunaan media pembelajaran berbasis android diantaranya: meningkatkan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran Fiqih di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran berbasis android untuk meningkatkan pemahaman siswa serta solusinya di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

Bab V penutup, kesimpulan dan saran-saran.

